**BAB I**

**PENDAHULUAN**

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Manusia dicipatakan oleh Allah dengan diberikan akal, jiwa sosial, dan anggota tubuh. Dengan modal ini manusia dapat menumbuhkembangkan apa yang diberikan oleh Allah. Akal merupakan salah satu modal manusia yang harus digunakan untuk memikirkan firman Allah secara tertulis dan tidak tertulis. Hakikat sastra merupakan firman yang secara tidak langsung berbentuk tulisan, tetapi tulisan yang dibuat oleh manusia yang memiliki kemampuan untuk menuangkan pikiran berbentuk sastra. Agama merupakan petunjuk yang tidak tertulis, pada dasarnya segala apa yang ditulis dalam peradaban atau kebudayaan suatu kaum. Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia atau negara beragama. Sastra merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan. Melalui karya sastra seseorang bisa mengekpresikan suatu peristiwa yang dialaminya melalui bahasa lisan dan tulisan, sastra juga selalu merangsang hati kita terhadap kemanusiaan, kehidupan, bahkan terhadap alam sekelilingnya.

Kehidupan merupakan jantung sastra, sastra merangsang kita untuk lebih memahami, menghayati kehidupan, begitu juga kehidupan budaya yang terjadi di Indonesia tidak terlepas dari kajian sastrawan. Satrawan memberikan pandangan terhadap budaya lewat tanda-tanda, terutama nilai, norma melalui silsilah kehidupan tokoh-tokoh, lewat penyajian sastra. Menurut (Nurgiyantoro, 2000, hlm. 65) “nilai yang berada dalam sastra dapat berupa nilai pendidikan dan nilai budaya”. Untuk menganalisis sebuah hasil karya memerlukan pengetahuan mengenai hasil karya sastra, sebagai pengamalan petunjuk tidak tertulis melalui sastra merupakan sarana penanaman nilai dan budaya bagi pembaca. Nilai religi merupkan nilai-nilai yang di dalamnya mencakup sikap individu yang selalu membutuhkan sebagai makhluk yang kaitanya dengan sang khalik.

Karya sastra adalah salah satu hasil budaya manusia. Karya sastra merupakan hasil imajinatif dan kreatifitas pengarang sebagai salah satu bentuk karya seni yang dijadikan alat untuk menuangkan ide, gagasan, dan ekspresi pengarang yang di dalamnya berisi nilai luhur yang ingin disampaikan penciptanya.

Bentuk-bentuk karya sastra antara lain puisi, prosa, drama, maupun bentuk karya sastra yang lain, baik yang tergolong ke dalam kesusastraan lama, masa peralihan, sampai kesusastraan modern. Salah satu dari contoh genre sastra prosa. Prosa termasuk karya fiktif yang artinya cerita khayalan atau cerita rekaan, yakni menyaran pada suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, imajinatif, atau sesuatu yang tidak ada dan tidak terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata. Sebagai karya sastra, novel termasuk dalam ragam prosa. Novel ideal dengan cerita-cerita yang isinya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan, lengkap dengan berbagai persoalan yang menuntut pemecahan.

Setiap karya sastra baik berupa prosa maupun lainnya mempunyai struktur pembangun karya sastra itu. Struktur karya sastra tersebut berupa struktur cerita yang meliputi tema, fakta cerita berupa alur, tokoh/ penokohan, dengan latar, dan sarana cerita berupa sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Novel bermanfaat sebagai media hiburan sekaligus bermanfaat sebagai media pendidikan. Sebagai media pendidikan, novel menghadirkan fakta-fakta kehidupan manusia yang di dalamnya terdapat berbagai macam nilai. Di antara nilai-nilai yang sering hadir di dalam sebuah karya sastra itu adalah nilai budaya, politik, ekonomi, sosial, religius (agama) dan moral.

Membicarakan sastra dan agama bisa berarti mempertautkan pengaruh agama dalam sebuah karya sastra, atau adakah sebuah karya sastra bernapaskan agama. Pertautan dua hal itu didasarkan pada pandangan bahwa seorang pengarang tidak dapat terlepas dari nilai-nilai dan norma-norma yang bersumber dari ajaran agama, yang tampak dalam kehidupan. Pandangan itu erat dengan proses penciptaan karya sastra, bahwa karya sastra tidak lahir dalam situasi kekosongan budaya. Dari pandangan inilah, dikenal adanya istilah bentuk dari sastra keagamaan. Dewasa ini, permasalahan agama lebih sering diuraikan secara kompleks, luas, dan rinci di dalam sebuah novel. Hal ini disebabkan karena semakin menurunnya nilai-nilai kemanusiaan di dalam menghadapi realitas kehidupan. Oleh karena itu, religiusitas di dalam novel menarik untuk diteliti. Religiusitas inilah yang mengatur bagaimana manusia untuk berbuat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan meneliti “Perbandingan Nilai-Nilai Religi dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva Sinar Rembulan dengan Novel Dear Allah Karya Diana Febi”.

Meskipun penelitian mengenai analisis nilai-nilai religi pada novel sudah banyak dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Sofi Oktoviana dengan Tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Religius dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Intertekstual”.

Penelitian ini dapat dijadikan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang pengajaran teori sastra dan sastra bandingan khususnya bidangkajian religius atau keagamaan dan kajian hubungan intertekstualitas antara karya sastra dan hipogramnya sehingga dapat digunakan sebagai pembanding bagi peneliti lain dalam pengkajian sastra islami pada umumnya, hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat unsur cerita yang bernilai religius yang membangun novel Bumi Cinta, nilai-nilai religius, dan hubungan intertekstual teks novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy sebagai teks transformasi dengan teks Al-Quran sebagai Hipogramnya (Oktoviana, 2017, hlm. 209).

Kemudian penelitian mengenai perbandingan nilai-nilai religi pada novel masih jarang dilakukan oleh para peneliti, maka dari itu penulis memiliki alasan sebagai dasar untuk menganalisis “Perbandingan Nilai-Nilai Religi dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva Sinar Rembulan dengan Novel Dear Allah Karya Diana Febi” ini, yaitu berupa nilai-nilai positif yang diperoleh pembaca dapat direalisasikan dengan diterapkan pada kehidupan sehari-hari bedasarkan nilai-nilai agama.

## Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahannya yakni mengenai “Perbandingan Nilai-Nilai Religi dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva Sinar Rembulan dengan Novel Dear Allah Karya Diana Febi”. Novel yang dijadikan bahan penelitian adalah novel “Sebening Syahadat”karya Diva Sinar Rembulan tahun 2017 dan novel “Dear Allah”karya Diana Febi tahun 2018.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penilitian adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana nilai-nilai religi yang berkaitan dengan ketaatan dan kesabaran dalam novel *“Sebening Syahadat”* karya Diva Sinar Rembulan?
2. Bagaimana nilai-nilai religi yang berkaitan dengan ketaatan dan kesabaran dalam novel *“Dear Allah”* karya Diana Febi?
3. Bagaimana perbandingan nilai-nilai religi yang berkaitan mengenai ketaatan dan kesabaran dalam novel *“Sebening Syahadat”* karya Diva Sinar Rembulan dengan novel *“Dear Allah”* karya Diana Febi?

## Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sasaran utama dari segala kegiatan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai religi yang berkaitan dengan ketaatan dan kesabaran dalam Novel “Sebening Syahadat” Karya Diva Sinar Rembulan
2. Untuk mengetahui nilai-nilai religi yang berkaitan dengan ketaatan dan kesabaran dalam Novel “Dear Allah” Karya Diana Febi
3. Untuk mengetahui perbandingan nilai-nilai religi yang berkaitan mengenai ketaatan dan kesabaran dalam Novel “Sebening Syahadat” Karya Diva Sinar Rembulan dengan Novel “Dear Allah” Karya Diana Febi

## Manfaat Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi penelitian sastra pada masa yang akan datang
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai motivasi dan acuan bagi peneliti lanjutan, sehingga memperoleh konsep baru yang akan memperkaya wawasan dan pengetahuan kita dalam bidang sastra
3. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai religi yang berkaitan dengan ketaatan dan kesabaran dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva Sinar Rembulan
4. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai religi yang berkaitan dengan ketaatan dan kesabaran dalam Novel Dear Allah Karya Diana Febi
5. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang perbandingan nilai-nilai religi yang berkaitan mengenai ketaatan dan kesabaran dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva Sinar Rembulan dengan Novel Dear Allah Karya Diana Febi.

## Asumsi Penelitian

1. Sastra bandingan merupakan salah satu dari sekian banyak pendekatan yang ada dalam ilmu sastra. Pendekatan sastra bandingan pertama kali muncul di Eropa awal abad ke-19. Ide tentang sastra bandingan dikemukan oleh Sante Beuve dalam sebuah artikelnya yang terbit tahun 1868 (Damono, 2005, hlm. 14).
2. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan.
3. Nilai religi yang terkandung dalam suatu karya sastra merupakan tujuan untuk menjadikan pembacanya mengingat segala kewajibannya pada Tuhan.
4. Sastra bandingan merupakan suatu kajian untuk melihat adanya suatu kaitan yang mungkin terjadi antara karya sastra dengan karya sastra lain.
5. Nilai-nilai religi yang terkandung mengenai ketaatan dan kesabaran dalam Novel “Sebening Syahadat” Karya Diva Sinar Rembulan dan Novel “Dear Allah” Karya Diana Febi akan banyak ditemukan oleh peneliti, maka peneliti memilih kedua Novel tersebut untuk penelitian yang berjudul “Perbandingan Nilai-Nilai Religi dalam Novel “Sebening Syahadat” Karya Diva Sinar Rembulan dengan Novel “Dear Allah” Karya Diana Febi”.